

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK *MOZART* TERHADAP TINGKAT
STRES PADA PENDERITA PENYAKIT GINJAL KRONIS
YANG MENJALANI HEMODIALISIS**



SKRIPSI

OLEH

NIKO PUTRA DWI PAYOKA

NIM: 04021381821021

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2020)**

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK *MOZART* TERHADAP TINGKAT
STRES PADA PENDERITA PENYAKIT GINJAL KRONIS
YANG MENJALANI HEMODIALISIS**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

OLEH

NIKO PUTRA DWI PAYOKA

NIM: 04021381821021

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2020)**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : NIKO PUTRA DWI PAYOKA
NIM : 04021381821021
JUDUL : PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK MOZART
TERHADAP TINGKAT STRES PADA PENDERITA
PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI
HEMODIALISIS

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Januari 2020

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19840701 20081 2 2001

(.....)

2. Sigit Purwanto, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 19750411 200212 1 002

(.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Dian Wahyui, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 19790709 200604 2 001

(.....)

2. Antarini Indriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.Kep. An
NIP. 19810418 200604 2 003

(.....)

Mengetahui

Ketua Bagian


Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : NIKO PUTRA DWI PAYOKA
NIM : 04021381821021
JUDUL : PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK *MOZART* TERHADAP
TINGKAT STRES PADA PENDERITA PENYAKIT GINJAL
KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Eka Yulia Fitri Y. S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198407012008122002

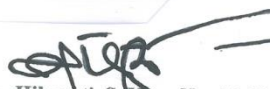

(.....)

2. Sigit Purwanto. S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 197504112002121002


(.....)

Mengetahui
Ketua Bagian

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan


Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197602202002122001


Eka Yulia Fitri Y. S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198407012008122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Niko Putra Dwi Payoka

NIM : 04021381821021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 10 Januari 2020



Niko Putra Dwi Payoka

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Terapi *Musik Klasik Mozart* terhadap tingkat stres pada penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan hati terbuka peneliti mengharapkan kritik dan saran, yang sifatnya membangun guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis, untuk itu penulis mengucapkan terma kasih kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua program studi ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing I yang penuh kesabaran memberikan bimbingan serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Sigit Purwanto, S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan bimbingan serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran serta masukan kepada penulis

5. Antarini Indriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.An selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran serta masukan kepada penulis.
6. Direktur Rumah Sakit Mohamad Hoesin Palembang dan kepada instalasi Hemodialisa kepala ruangan Ibu Hesty Yulianti, S.Kep. yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Para staf dan tata usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, yang telah membantu dalam administrasi untuk berjalanya skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, perhatian, kasih sayang, motivasi, dorongan semangat serta dukungan, baik moral maupun material kepada penulis.
9. Keluarga besar Alih Program 2018 yang penulis sayangi serta banggakan.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT, melimpahkan karunia serta rahmat-Nya untuk kita semua dan semoga skripsi ini berguna bagi kita semua, Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Peneliti	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktisi.....	7
E. Ruang Lingkup.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Ginjal	9
1. Definisi Ginjal	9
2. Fisiologi Ginjal	13

3. Proses Pembentukan Urine.....	13
4. Penyakit Ginjal	14
B. Penyakit Ginjal Kronis	14
1. Definisi.....	14
2. Etiologi.....	16
3. Patofisiologi.....	17
4. Manifestasi Ginjal Kronis	18
5. Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronis	21
6. Stadium Penyakit Ginjal Kronis	22
7. Komplikasi Penyakit Ginjal Kronis	23
C. Konsep Hemodialisis.....	24
1. Hemodialisis	24
2. Definisi.....	25
3. Tujuan Hemodialisis	25
4. Indikasi Hemodialisis.....	25
5. Kontraindikasi Hemodialisis	26
D. Konsep Stres	26
1. Definisi Stres	26
2. Penyebab Stres.....	27
3. Klasifikasi Stres	29
4. Dampak Stres.....	30
5. Faktor yang Mempengaruhi Stres.....	32
6. Gejala Stres.....	33
7. Manajemen Stres.....	34
E. Konsep Terapi Musik	36
1. Definisi Terapi Musik	36
2. Tindakan Terapi Musik	36
3. Manfaat Terapi Musik.....	37
4. Mekanisme Terapi <i>Mozart</i> Menurunkan Tingkat Stres	38
5. Musik Klasik <i>Mozart</i>	39

F. Penelitian Terkait	41
G. Kerangka Teori	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep	44
B. Desain Penelitian.....	45
C. Hipotesis Penelitian.....	46
D. Definisi Operasional.....	47
E. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi	49
2. Sampel.....	49
F. Tempat Penelitian.....	51
G. Waktu Penelitian	51
H. Etika Penelitian	51
I. Alat Pengumpulan Data.....	53
J. Proses Pengumpulan Data	54
K. Pengolahan Data dan Analisis Data	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	58
1. Hasil Univariat.....	59
2. Hasil Analisis Bivariat	61
B. Pembahasan	60
C. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Manajemen Klinis Penyakit Ginjal Kronis	16
Tabel 2.3 Pembagian CKD Berdasarkan Stadium.....	22
Tabel 2.4 Tanda dan Gejala Stres	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	47
Tabel 3.2 Proses Pengumpulan Data	56
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	57
Tabel 4.2 Tingkat stres sebelum dan sesudah diberikan <i>terapi musik</i>	59
<i>klasik mozart</i>	
Tabel 4.3 Pengaruh Tingkat Stres Pada Pasien PGK yang Menjalani.....	60
Menjalani Hemodialisis Sebelum dan Sesudah Diberikan	
<i>Terapi Musik Klasik Mozart</i>	

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	43
Skema 3.1 Kerangka Konsep	44
Skema 3.2 Rancangan Penelitian.....	46

LAMPIRAN

Lampiran 1	Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>Terapi Musik Klasik Mozart</i>
Lampiran 2	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian (<i>Informed Consent</i>)
Lampiran 4	Lembar Data Demografi
Lampiran 5	Lembar Kuisioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS)
Lampiran 6	Hasil Penelitian Bahan mentah
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran 9	Sertifikat Persetujuan Etik
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian dari FK Unsri
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari RSUP Dr.Moh Hoesin Palembang
Lampiran 12	Hasil Uji Plagiarisme
Lampiran 13	Lembar Konsultasi Pembimbing I
Lampiran 14	Lembar Konsultasi Pembimbing II

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Niko Putra Dwi Payoka

Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart terhadap Tingkat Stres pada Penderita Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis

xvii + 75 Halaman + 8 Tabel + 3 Skema + 14 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronis merupakan masalah utama penurunan fungsi ginjal pada pasien yang menjalani hemodialisis. Proses hemodialisis dapat berpengaruh pada perubahan respon tubuh yang menyebabkan terjadinya stres. Oleh sebab itu, dibutuhkan terapi untuk menurunkan tingkat stres pada pasien ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Terapi musik klasik mozart* terhadap tingkat stres pada penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre experiment with one group pretest-posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis yang mengalami stres dan sampel berjumlah 19 orang yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner *perceived stress scale* (PSS 10) dan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian didapatkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat stres sebelum dan sesudah dilakukan *Terapi musik klasik mozart* dengan $p\text{ value} = 0,0001$. *Terapi musik klasik mozart* direkomendasikan sebagai salah satu penatalaksanaan untuk mengatasi stres pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci : Penyakit Ginjal Kronis, Stres, *Terapi music klasik mozart*
Daftar Pustaka : 43 (2002 – 2019)

Mengetahui

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.198407012008122001

Pembimbing 1

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns.,M.Kep

NIP.197908162003122002

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

Niko Putra Dwi Payoka

Effect of Mozart Classical Music Therapy on Stress Levels in Patients with Chronic Kidney Disease Who Underwent Hemodialysis

xvii + 75 pages + 8 tables + 3 schemes + 14 appendices

ABSTRACT

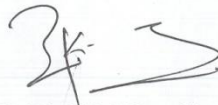
Chronic kidney disease was a major problem in kidney function decline in patients who underwent hemodialysis. The process of hemodialysis could affect on changes in body response that cause stress. Therefore, therapy was needed to reduce stress levels in chronic kidney patients who underwent hemodialysis. This study aims to determine the effect of Mozart classical music therapy on stress levels in patients with chronic kidney disease who underwent hemodialysis. This research was a quantitative research with research design was *a pre-experimental with one group pretest-posttest*. The population in this study were all patients with chronic kidney disease who underwent hemodialysis that suffer stressed and the sample were 19 people obtained by *purposive sampling* technique. Data collection used questionnaires *perceived stress scale* (PSS 10) and analysis the data used the *Wilcoxon* test. The results showed a significant effect on stress levels before and after *the Mozart classical music therapy* with *p value = 0.0001*. *The Mozart classical music therapy* was recommended as one of the treatments to overcome the stress in patients with chronic kidney disease who underwent hemodialysis.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Stress, The Mozart classic music therapy

References: 43 (2002 - 2019)

Mengetahui

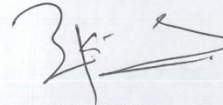
Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.198407012008122001

Pembimbing 1



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.197908162003122002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Ginjal Kronis (PGK) merupakan sindroma yang ditandai dengan kehilangan fungsi ginjal secara progresif dan irreversibel, saat ini angka kejadian penyakit ginjal kronis meningkat secara pesat, (Sreejitha, 2012). Pasien dikatakan mengalami gagal ginjal kronis (GGK) apabila terjadi penurunan *Glomerular Filtration Rate* (GFR) yakni < 60 ml/menit/1,73 ml (Black & Hawks, 2014).

Berdasarkan World Health Organization (WHO) penyakit ginjal kronis (PGK) di dunia setiap tahunnya meningkat lebih dari 30%. Di Amerika Serikat insiden Penyakit Ginjal Kronis (PGK) diperkirakan 100 juta kasus penduduk pertahun dan angka ini meningkat sekitar 8% setiap tahunnya, dan hampir setiap tahunnya sekitar 70 orang di Amerika Serikat meninggal dunia akibat kerusakan ginjal. Di Malaysia, diperkirakan terdapat 1800 kasus baru Penyakit Ginjal Kronis (PGK) pertahunnya. Di negara berkembang lainnya termasuk indonesia diprediksi 40-60 kasus/1 juta penduduk pertahun. Penyakit ginjal masih menduduki peringkat 10 besar penyebab kematian terbanyak. Menurut Prevalensi Penyakit Ginjal Kronis umur ≥ 15 tahun berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia, dari tahun 2013 (2,0 permil) naik menjadi 3,8 permil pada tahun 2018 (Risksedas, 2018).

Jumlah data pasien PGK di provinsi sumatra selatan sebanyak 1287 orang, dan jumlah pasien aktif PGK disumatera selatan berjumlah 715 orang (Indonesia

Renal Registry, 2016). Menurut data dinkes kota Palembang, jumlah prevalensi penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis mengalami peningkatan yakni pada tahun 2010 sebanyak 115 orang, tahun 2011 sebanyak 221 orang, pada tahun 2012 sebanyak 128 orang dan proporsi yang melakukan cuci darah setiap tahunnya semakin meningkat terutama pada tahun 2015 hingga 2016 sebanyak 19,3%. Berdasarkan usia, pasien hemodialisis terbagi dalam usia remaja, dewasa, dan lansia baik pasien baru maupun pasien aktif. Penyebab penyakit ginjal kronis berdasarkan presentasi adalah nefropati diabetik (52%), hipertensi (24%), kelainan bawaan (6%), asam urat (1%), penyakit lupus (1%), dan lain-lain.

Penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis secara rutin biasanya dilakukan 1-2 kali seminggu, selama 4-5 jam, untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengendalikan kerja uremia, dan kegiatan ini akan berlangsung terus-menerus sepanjang hidupnya. Keadaan ketergantungan dialisis seumur hidup dan penyesuaian diri terhadap kondisi yang menyebabkan perubahan dalam kehidupan yang memicu terjadinya stres (Rokhyati, Dwidiyanti, & Padmasari. 2019).

Perubahan tersebut dapat menjadi variabel yang diidentifikasi sebagai stressor (Rasmun, 2004). Terjadinya stres karena stressor yang dirasakan dan dipersepsikan individu, merupakan suatu ancaman yang dapat menyebabkan kecemasan. Perubahan yang dialami pada pasien hemodialisis menyebabkan keterbatasan dalam kehidupannya karena hemodialisis membutuhkan waktu yang lama dan dapat mengurangi aktifitas sosial, menimbulkan konflik dan

frustasi serta rasa bersalah terhadap keluarga. Keterbatasan tersebut menyebabkan pasien hemodialisis rentan terhadap stres (Bare & Smeltzer, 2010).

Stres adalah respon tubuh yang bersifat non-spesifik terhadap setiap tuntutan beban atasnya, stres diawali dengan adanya perubahan yang terjadi pada dirinya dan stres memberi dampak total pada individu yaitu terhadap fisik, psikologis, biologis, intelektual, sosial dan spiritual, stres mengancam keseimbangan fisiologis. Semakin tinggi kesenjangan yang terjadi maka semakin tinggi pula tingkat stres yang dialami oleh penderita penyakit ginjal kronis (Barbara Koizer, 1989 dikutip (Rasmun, 2004).

Stres yang berkepanjangan akan berdampak pada psikologis manusia. Pada kondisi psikologisnya apabila stres tidak segera diatasi maka dapat mengakibatkan depresi sehingga menyebabkan kondisi hidup pasien penyakit ginjal kronis menjadi kurang optimal (Sukadiyanto, 2010).

Metode untuk mengobati masalah stres pada penderita penyakit ginjal kronis melalui terapi non farmakologis berupa terapi musik klasik *mozart* yang berjudul *The Relaxation Piano Sonata No. 16 in C Major, K.545 allegro*, yang berdurasi ± 15 menit, dengan frekuensi 20-40 cps herzt. Musik klasik mozart adalah musik yang memiliki irama dan nada-nada yang teratur, bukan nada-nada miring, mengandung komposisi nada berfluktuasi antara nada tinggi dan nada rendah yang akan merangsang otak (Campbell, 2002), Musik terapi berbasis *Mozart* merupakan jenis musik klasik slow tempo stabil, level suara rendah dan *soft dynamic*, yang bertujuan untuk memberikan stimulus dan rangsangan dalam proses

menghilangkan gejala fisik, psikologis, dan menawarkan kenyamanan, serta memfasilitasi komunikasi dan pengalaman spiritual (Salmond, 2014).

Penelitian Gutgsell (2013) bahwa terapi musik klasik *mozart* sering dikaitkan dengan penurunan nyeri dan peningkatan kenyamanan fisik bagi pasien dengan penyakit kronis. Thompson (2017) menjelaskan bahwa untuk kualitas hidup, pasien penyakit ginjal kronis yang menerima terapi musik dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi dan mengurangi tekanan emosional kecemasan dan merubah perilaku, perasaan atau fisiologis.

Terapi musik klasik *mozart* berpengaruh pada penurunan aktivitas saraf simpatis dan peningkatan saraf parasimpatis berupa penurunan neurotransmitter norepinefrin dan epinefrin. Pengaruh sistem norepinefrin dan epinefrin menimbulkan dorongan bagi sistem limbik untuk meningkatkan perasaan seseorang terhadap rasa nyaman, menciptakan rasa bahagia, rasa puas (David, 1987 dalam Sari & Wahyu, 2014). Oleh karena itu terapi musik Klasik *mozart* akan membuat keluarnya neurotransmitter terutama norepinefrin dan epinefrin sehingga membuat individu rileks, perasaan, nyaman dan sejahtera.

Berdasarkan hasil rekam medik di RSUP Dr.Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang tahun 2019, dari data 6 bulan terakhir didapatkan jumlah pasien penyakit ginjal kronis berjumlah 652 pasien atau rata-rata perbulan sebanyak 108 pasien. Pasien yang menjalani hemodialisis perharinya berjumlah 92 pasien penyakit ginjal akut dan kronis baik dari pasien yang dirawat inap atau rawat jalan. Dari data tersebut, pasien penyakit ginjal akut berjumlah 18 orang (20%), dan

pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis per hari berjumlah 74 pasien (80%) (Rekam Medik RSMH, 2019).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Juli 2019 didapatkan hasil wawancara dengan 1 orang perawat yang bertugas di ruang hemodialisis yang mengatakan bahwa tidak dilakukan pengkajian untuk mengatasi stres kepada pasien yang menjalani hemodialisis, dan peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden yang berjumlah 7 orang pasien, dari 7 pasien yang dihemodialisis mengatakan bahwa tidak ada intervensi atau pemberian obat yang diberikan perawat ruangan untuk mengatasi masalah stres yang dialami oleh pasien. Pasien yang mengalami stres ditandai dengan perubahan psikologi seperti kurang semangat, frustrasi, cemas, gelisah, bimbang dan khawatir dengan penyakitnya. Hal tersebut disebabkan oleh perubahan dalam aktivitas sehari-hari seperti kelelahan, banyak pikiran tentang kematian, perubahan dalam perkumpulan keluarga, perubahan dalam pilihan, kuantitas olahraga, rekreasi, dan perubahan dalam pekerjaan. Kelima peristiwa tersebut berurutan sebagai sumber stres pasien penderita ginjal kronis

Berdasarkan uraian fenomena diatas perlu untuk dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh terapi musik klasik *mozart* terhadap tingkat stres pada pasien penyakit ginjal kronis di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.”

B. Rumusan Masalah

Hemodialisis menyebabkan keterbatasan dalam kehidupan pasien penyakit ginjal kronis karena hemodialisis membutuhkan waktu yang lama dapat mengurangi aktifitas sosial, menimbulkan konflik dan frustrasi serta rasa bersalah terhadap keluarga, keterbatasan inilah yang menyebabkan penderita penyakit ginjal kronis rentan terhadap kecemasan, gelisah, bimbang dan khawatir yang menyebabkan stres. Terapi musik klasik *mozart* sering dikaitkan dengan penurunan nyeri dan peningkatan kenyamanan fisik bagi pasien dengan penyakit kronis. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh *Terapi Musik Klasik Mozart* terhadap tingkat stres pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang“ ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik *mozart* terhadap tingkat stres pada pasien penderita penyakit ginjal kronis yang mejalani hemodialisis di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang .

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan) pasien penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Mengetahui tingkat stres pada pasien penderita penyakit ginjal Kronis yang mejalani hemodialisis di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang sebelum diberikan intervensi *Terapi Musik Klasik Mozart*
- c. Mengetahui tingkat stres pada pasien penderita penyakit ginjal kronis yang mejalani hemodialisis di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang setelah diberikan intervensi *Terapi Musik Klasik Mozart*
- d. Mengetahui perbedaan tingkat stres pasien penderita penyakit ginjal Kronis yang mejalani Hemodialisis di Rumah Sakit Mohamad Hoesin Palembang sebelum dan sesudah diberi intervensi *Terapi Musik Klasik Mozart*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran, materi bahasan dan diskusi dalam proses belajar mengajar terutama tentang pengaruh *Terapi Musik Klasik Mozart* pada pasien penderita penyakit ginjal Kronis yang menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada mahasiswa terhadap pengetahuan keperawatan mengenai terapi yang dapat dilakukan untuk mengatasi stres baik selama menjadi mahasiswa maupun dapat diaplikasikan pada saat bekerja.

b. Bagi Rumah Sakit Mohamad Hoesin Palembang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi terapi yang dapat digunakan sebagai pelengkap dalam program pembinaan kesehatan mental dalam mengatasi stres pada pasien penderita penyakit ginjal kronis yang berada di Ruang Hemodialisis di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan mengembangkan penelitian yang lebih luas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *terapi musik klasik mozart* terhadap tingkat stres pada penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Penelitian dilaksanakan pada bulan November – Desember 2019 di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 74 pasien penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis, dan pasien yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah

19 pasien PGK yang menjalani hemodialisis dan mengalami stres. Jenis dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre experimental design* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test desing*. *Pre test* dan *post test* pada penelitian ini yaitu mengukur tingkat stres pasien sebelum dan sesudah dengan menggunakan kuisisioner PSS 10 dalam pemberian intervensi *terapi musik klasik mozart*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, R. (2011). *Sehat Cerdas dengan Terapi Musik*. Yogyakarta: Laksana.
- Alfiansyah, G. Y., Rochmawati, D. H., & Purnomo. (2016). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Isolasi Sosial. *Jurnal Keperawatan*, 2 , 1-10.
- Campbell, D. (2002). *Efek Mozart*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Donsu, J. (2019). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: PT.PUSTAKA BARU.
- Djohan. (2006). *Terapi Musik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galang Press.
- Dharma, K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Elliya, R. (2017). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Stress Pada Pasien Pre-Operasi. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, Volume 11, No.3 , 155-161.
- Gutsell, K., Schluchter, M., Margevicius, S., DeGolia, P., McLaughlin, B., & Harris, M. (2013). Music therapy reduces pain in anxiety care patients. *Journal Pain Symptom Manag.* , 5.
- Guyton, & Hall, J. (2016). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Sigapore: Elsevier Inc.
- H, R. R., Munawaroh, S., & Mashudi, S. (2019). Respon Stres Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani. *Health Sciences Journal(vol 3)(No 1)* , 1-10.
- Larasati, D. M., & Prihatanta, H. (2017). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan. *MEDIKORA Vol. XV* , 17-29.
- Luklukaningsih, Z. (2011). *Anatomi Fisiologi Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Marosti, C.A., & Dantas, R.A.S. (2006). Relation between stressors and sociodemographic and clinical characteristics of patients hospitalized at a coronary unit. *Latino-am Enfermagem Setembro-Outubro*, 14 (5), 713–719.
- Muhammad, C., & Margareth. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Natalina, D. (2013). *Terpi Musik Bidang Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurzallah, P. A. (2015). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Mozart terhadap Waktu Pulih Sadar Pasien Kanker Payudara dengan Anestesi General di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamentals of Nursing 7th Edition Buku 2*. Alih Bahasa: Nggie. Adrina F., Albar. Marina. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- PERNEFRI (Perhimpunan Nefrologi Indonesia). (2016). *Naskah Lengkap : Simposium Peningkatan Pelayanan Hemodialisis, Penyakit Ginjal dan Aplikasi Indonesian Renal Registry Joglosemar 2012*. PERNEFRI. Yogyakarta.
- PERNEFRI (Perhimpunan Nefrologi Indonesia). (2016). *Naskah Lengkap : Simposium Nasional Peningkatan Pelayanan Penyakit Ginjal Kronik Masa Kini dan Indonesian Renal Registry Joglosemar 2012*. PERNEFRI. Yogyakarta.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Prabowo, E., & Pranata, A. (2014). *Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnomo, B. (2011). *Dasar-Dasar Urologi*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Rahayu, F., Ramlis, R., & Fernando, T. (2018). Hubungan Frekuensi Hemodialisis Dengan Tingkat Stres Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2.
- Rasmun. (2004). *Stres, Koping dan Adaptasi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Riskesdas. (2017). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rokhyati, R., Dwidiyanti, M., & Padmasari, S. (2019). Intervensi Non Farmakologi Terhadap Tingkat Stres Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(1), 13-18.
- Rosanty, R. (2014). Pengaruh Musik Mozart dalam Mengurangi Stres pada. *Pengaruh Musik Mozart dalam Mengurangi Stres pada*, 71-78.
- Salmon, D. (2014). Music therapy as classical process in palliatif care. *Journal Palliat Care*, 3.
- sari, Y. K. (2018). Pengaruh Terapi Musik Mozart Terhadap Ansietas Pada Pasien Hemodialisa Di RSUD DR.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi Volume 9 No 1*, 9-14.

- Smeltzer, S. (2002). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 8*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 12*. Jakarta: EGC.
- Sopha, R. F., & Wardani, I. Y. (2016). Stres Dan Tingkat Kecemasan Saat Ditetapkan Perlu Hemodialisis Berhubungan Dengan Karakteristik Pasien. *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 19 No.1* , 55-61.
- Stuart, & Laria. (2005). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Thomson, A. (2017). The effect of music therapy on anxiety in patients who are terminally. *Journal Palliat Med.* , 3.
- Trappe, H. J. (2012). Music and medicine: The effect of music on the human being. *Applied Cardiopulmonary Pathophysiology, 16*, 133-142.
- Wijaya, A., & Putri, Y. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiliyanarti, P. F., & Muhith, A. (2019). Life Experience Of Chronic Kidney Diseases Undergoing Hemodialysis. *NurseLine Journal* , 55-60.
- Yulastri, P., Betriana, F., & Kartika, I. (2019). Terapi Musik Untuk Pasien Hipertensi. *REAL in Nursing Journal* , 2.

